

RKAP 2024

(Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)



Spirit for Giving the Best

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas Rahmat dan Karunia-Nya maka PT Brantas Abipraya (Persero) dapat tetap ada dan bertumbuh.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero) yang menetapkan bahwa Direksi wajib menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, maka Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024 ini disusun dengan berpedoman kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, dan Surat Menteri BUMN Nomor S-491/MBU/09/2023 tanggal 29 September 2023 perihal Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024.

Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 ini telah berdasarkan hasil analisis terhadap kondisi eksternal dan internal yang dihadapi oleh Perusahaan. Analisis dilakukan dengan mempertimbangkan dampak pergejolan politik di dunia yang mempengaruhi instabilitas ekonomi global terhadap kondisi ekonomi Nasional dan juga kinerja perusahaan. Bayang-bayang terhadap ketidakpastian masih cukup tinggi di Tahun 2024, maka diperlukan kerangka kerja yang dinamis untuk menghadapi potensi perubahan, tantangan, dan peluang yang akan terjadi saat kondisi politik dan ekonomi global yang dapat berubah signifikan secara tiba-tiba. Di lain sisi Pemerintah menunjukkan optimisme yang cukup tinggi untuk pemulihan ekonomi di Tahun 2024 dan terjadinya akselerasi pertumbuhan ekonomi. Hal ini didasarkan oleh tren pemulihan ekonomi yang semakin kuat dan didorong dengan dukungan Pemerintah terhadap pembangunan infrastruktur serta mega proyek IKN. Dengan demikian, kondisi tersebut diharapkan dapat memberikan optimisme baru bagi perusahaan pada masa pemulihan ekonomi untuk dapat mencapai sasaran kinerja dan aspirasi Pemegang Saham.

Akhirnya, dengan bantuan dan dukungan Pemegang Saham serta Bimbingan dan Ridho Allah SWT, kami berharap target-target yang ditetapkan dalam RKAP Tahun 2024 ini dapat dicapai.


Jakarta, 27 Oktober 2023
PT Brantas Abipraya (Persero)

Direksi,




Sugeng Rochadi
Direktur Utama

Dewan Komisaris,




Haryadi
Komisaris Utama merangkap
Komisaris Independen




Suradi
Direktur Keuangan dan
Manajemen Risiko




Imam Haryono
Komisaris



Tumpang Muhammad
Direktur SDM dan Umum



Diana Kusumastuti
Komisaris



Muhammad Toha Fauzi
Direktur Operasi I



Tursandi Alwi
Komisaris



Purnomo
Direktur Operasi II



Kenny Daryat Nanang
Komisaris

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR | I |
| DAFTAR ISI..... | III |
| DAFTAR TABEL | VI |
| DAFTAR GAMBAR | IX |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | X |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 GAMBARAN UMUM | 1 |
| 1.2 VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN | 1 |
| 1.3 TATA KELOLA PERUSAHAAN..... | 4 |
| 1.4 KEBIJAKAN PERUSAHAAN..... | 5 |
| 1.5 MAKSUD DAN TUJUAN PERUSAHAAN | 7 |
| 1.6 KEGIATAN PERUSAHAAN | 7 |
| 1.7 SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI | 9 |
| BAB 2 KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2023 | 11 |
| 2.1 KONDISI UMUM | 11 |
| 2.1.1 SITUASI EKSTERNAL | 11 |
| 2.1.2 KONDISI INTERNAL..... | 18 |
| 2.1.3 PERBANDINGAN ANTARA ASUMSI RKAP 2023 DENGAN REALISASINYA | 19 |
| 2.1.4 LAPORAN KEUANGAN..... | 31 |
| 2.1.5 PAJAK, DIVIDEN, DAN DEvisa..... | 35 |
| 2.1.6 PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO & USAHA KECIL (PUMK) DAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN (TJSL) | 35 |
| BAB 3 RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN TAHUN 2024 | 38 |
| 3.1 KONDISI UMUM | 38 |
| 3.1.1 KONDISI EKSTERNAL | 38 |
| 3.1.2 KONDISI INTERNAL..... | 45 |
| 3.2 ASUMSI-ASUMSI, ROADMAP BUMN 2020 – 2024, DAN INISIATIF STRATEGIS BERDASARKAN ARAHAN TAKTIS..... | 48 |
| 3.2.1 ASUMSI – ASUMSI RKAP 2024 | 48 |
| 3.2.2 ROADMAP BUMN TAHUN 2020 – 2024..... | 48 |
| 3.2.3 INISIATIF ATAU PROGRAM TERHADAP ARAHAN TAKTIS..... | 49 |
| 3.3 SASARAN – SASARAN PERUSAHAAN TAHUN 2024 | 51 |
| 3.4 STRATEGI – KEBIJAKAN DAN PROGRAM | 55 |
| 3.4.1 STRATEGI UMUM PERUSAHAAN | 55 |

| | | |
|-------|--|-----|
| 3.4.2 | STRATEGI PER BIDANG..... | 56 |
| 3.5 | RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN 2024 | 61 |
| 3.5.1 | BIDANG PEMASARAN | 61 |
| 3.5.2 | BIDANG PRODUKSI..... | 63 |
| 3.5.3 | BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA | 64 |
| 3.5.4 | BIDANG KEUANGAN | 66 |
| 3.5.5 | BIDANG PENGAWASAN INTERNAL | 70 |
| 3.5.6 | ANAK PERUSAHAAN PT BRANTAS ENERGI | 71 |
| 3.5.7 | OPTIMALISASI ASET | 77 |
| BAB 4 | MANAJEMEN RISIKO DALAM RKAP 2024..... | 79 |
| 4.1 | EVALUASI PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2023 | 79 |
| 4.2 | STRATEGI RISIKO TAHUN 2023..... | 82 |
| 4.2.1 | PERNYATAAN SELERA RISIKO..... | 82 |
| 4.2.2 | AMBANG BATAS RISIKO | 83 |
| 4.2.3 | METRIK STRATEGI RISIKO | 84 |
| 4.2.4 | METRIK RISIKO | 86 |
| 4.3 | PROFIL RISIKO TAHUN 2024 | 87 |
| 4.4 | TARGET PENGELOLAAN RISIKO TAHUN 2024 | 92 |
| 4.5 | PETA RISIKO TAHUN 2024 | 94 |
| 4.6 | TARGET ANGGARAN BERBARIS RISIKO TAHUN 2024..... | 94 |
| 4.7 | PROGRAM KERJA RISIKO TAHUN 2024..... | 95 |
| BAB 5 | RENCANA STRATEGIS TI | 98 |
| 5.1 | PERAN TI TERHADAP PENGEMBANGAN BISNIS | 98 |
| 5.2 | ORGANISASI TI..... | 99 |
| 5.3 | RENCANA PEMBIAYAAN TI | 100 |
| 5.4 | PETA JALAN TI..... | 100 |
| BAB 6 | PROYEKSI KEUANGAN TAHUN 2024 | 103 |
| 6.1 | PROYEKSI LABA (RUGI) | 103 |
| 6.2 | PROYEKSI POSISI KEUANGAN | 103 |
| 6.3 | PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS..... | 104 |
| 6.4 | PERUBAHAN EKUITAS..... | 104 |
| 6.5 | PERUBAHAN LABA DITAHAN | 105 |
| 6.6 | RASIO-RASIO KEUANGAN | 105 |
| 6.7 | TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN..... | 106 |
| 6.8 | PAJAK, DIVIDEN, DAN DEVISA | 106 |

| | | |
|-------|---|-----|
| 6.9 | PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO & USAHA KECIL (PUMK) DAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN (TJSL)..... | 107 |
| BAB 7 | RENCANA KERJA DAN ANGGARAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024..... | 113 |
| 7.1 | PENDAHULUAN | 113 |
| 7.1.1 | LATAR BELAKANG | 113 |
| 7.1.2 | DASAR HUKUM | 114 |
| 7.1.3 | MAKSUD DAN TUJUAN | 115 |
| 7.2 | ORGAN DEWAN KOMISARIS..... | 115 |
| 7.3 | PROGRAM KERJA TAHUN 2023 | 123 |
| 7.4 | PELAPORAN | 135 |
| 7.5 | ANGGARAN BIAYA | 135 |
| 7.6 | KEY PERFORMANCE INDIKATOR..... | 135 |
| 7.7 | PENUTUP | 136 |
| BAB 8 | PENUTUP | 137 |
| 8.1 | KESIMPULAN | 137 |
| 8.2 | HAL-HAL YANG PERLU MENDAPATKAN KEPUTUSAN RUPS..... | 138 |
| | DAFTAR PUSTAKA | 140 |

BAB 8

PENUTUP

8.1 KESIMPULAN

- a. Pada tahun 2023, situasi pandemi Covid-19 di Indonesia telah membaik, dan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pun telah mengumumkan bahwa status darurat kesehatan masyarakat global telah berakhir pada Mei 2023. Pemerintah Indonesia juga mencabut Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan mengubah status faktual Covid-19 menjadi penyakit endemi pada Juni 2023.

Meski telah bebas dari pandemi, ekonomi dunia masih mengalami berbagai tantangan, termasuk dampak dari perang Rusia-Ukraina yang meletus pada tahun 2022. Harga komoditas global mengalami fluktuasi, terutama harga minyak mentah yang mengalami penurunan signifikan. Fluktuasi ini berkontribusi pada stagflasi dan tekanan keuangan di banyak negara, yang memperlambat pertumbuhan ekonomi global.

Walaupun kondisi dunia masih penuh ketidakpastian, perekonomian Indonesia diperkirakan masih kuat selama tahun 2023, dengan pertumbuhan ekonomi yang meningkat dan inflasi yang terkendali. Kepercayaan konsumen terhadap ekonomi tetap kuat, dan Indonesia terlihat sebagai salah satu negara yang mampu tumbuh. Pembangunan infrastruktur menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pemerintah fokus pada penyediaan infrastruktur dasar, termasuk transportasi, air minum, dan perumahan, juga dengan adanya proyek IKN menjadi pendongkrak pertumbuhan sektor konstruksi. Realisasi anggaran infrastruktur, yang sampai semester I 2023, sudah mencapai angka yang cukup signifikan, juga dari peningkatan realisasi investasi dan penetapan proyek KPBU menjadi dorongan positif untuk pertumbuhan sektor konstruksi.

Industri konstruksi tumbuh seiring dengan proyek-proyek infrastruktur yang semakin berkembang. Nilai kontrak konstruksi di atas Rp100 miliar meningkat, terutama dalam pembangunan jalan. Kondisi-kondisi positif ini menjadi landasan Perusahaan untuk dapat tetap tumbuh dan memaksimalkan perolehan peluang yang ada dengan menjalankan berbagai program peningkatan kemampuan internal dalam mewujudkan pencapaian target kinerja Perusahaan.

- b. Proyeksi pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 diprediksi akan melambat. Inflasi diproyeksi tetap tinggi, terutama pada negara-negara G20 yang diperkirakan akan berada di atas target bank sentral. Di Indonesia sendiri, tahun 2024 akan menjadi tahun yang penuh ketidakpastian yang disebabkan oleh kondisi politik yang semakin tidak menentu. Pemilu Presiden yang akan dilaksanakan pada

2024 diprediksikan akan membuat kondisi negara memanas, meskipun diperkirakan tidak separah seperti periode sebelumnya.

Meskipun penuh ketidakpastian, Indonesia diharapkan akan tetap memiliki pertumbuhan ekonomi yang kuat pada tahun 2024, dengan pertumbuhan sebesar 5,2%. Pemerintah Indonesia juga berusaha mengendalikan inflasi, menjaga nilai tukar rupiah, dan berharap harga minyak mentah stabil. Sektor konstruksi di Indonesia masih menjadi unggulan dalam menopang pertumbuhan ekonomi, terutama karena investasi dalam infrastruktur.

Dukungan pemerintah terhadap pembangunan terutama di sektor infrastruktur turut memberi andil dalam menjaga pertumbuhan ekonomi Indonesia dan pertumbuhan industri konstruksi. Proyeksi nilai pasar konstruksi pada tahun 2024 juga menunjukkan potensi nilai yang cukup besar yang memberikan peluang besar bagi para pelaku industri konstruksi dalam mencapai target kinerjanya. Namun, potensi yang besar juga akan menciptakan persaingan dalam industri konstruksi yang besar juga, terutama dalam mengamankan kontrak proyek.

Dalam menghadapi tantangan ini, Perusahaan perlu fokus pada efisiensi, inovasi, dan pengelolaan yang baik. Meskipun ekonomi Indonesia tetap tumbuh, Perusahaan harus tetap waspada terhadap volatilitas eksternal dan risiko politik yang dapat mempengaruhi bisnis. Dengan implementasi sistem pengelolaan yang baik, peningkatan kemampuan pengelolaan kas dan permodalan, peningkatan kapabilitas SDM pada fokus bisnis dan pengembangan bisnis yang dilakukan, penerapan sistem dan teknologi yang mendorong efektivitas dan efisiensi kerja, peningkatan kemampuan dalam inovasi yang berkualitas, penerapan pengelolaan risiko yang tepat dalam mengelola bisnis dan investasi, serta peningkatan penerapan budaya Perusahaan, maka Perusahaan diharapkan dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan eksternal dan memastikan diperolehnya peluang-peluang yang ada serta memberikan hasil yang optimal bagi pencapaian kinerja dan pertumbuhan Perusahaan.

8.2 HAL-HAL YANG PERLU MENDAPATKAN KEPUTUSAN RUPS

a. PENGESAHAN RKAP TAHUN 2024

Mohon pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 sebagai pedoman kerja tahun 2024.

b. PENGESAHAN RKA TJSL TAHUN 2024

Mohon pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (RKA-TJSL) Tahun 2024 sebagai pedoman kerja tahun 2024.

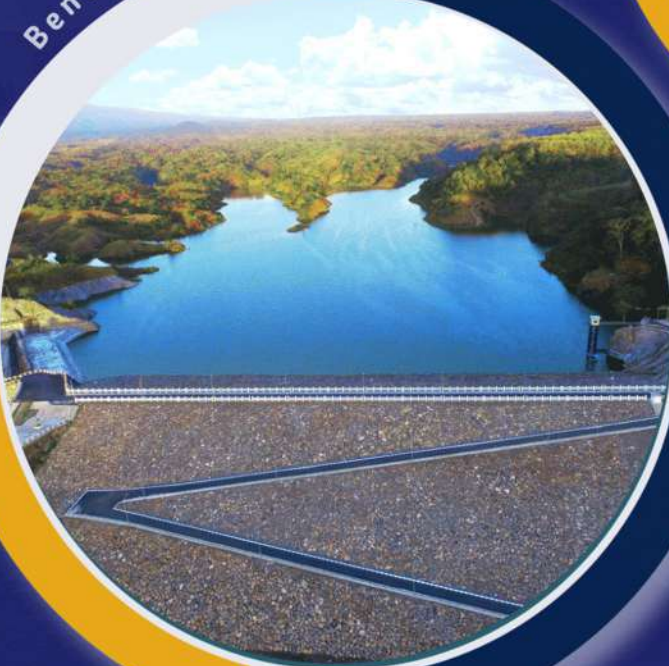
c. PENGESAHAN TARGET KINERJA INDIKATOR ASPEK OPERASIONAL

Mohon pengesahan target kinerja indikator aspek operasional untuk penilaian tingkat kesehatan Perusahaan tahun 2024.

d. PENETAPAN KONTRAK MANAJEMEN TAHUN 2024

Mohon penetapan *Key Performance Indicator* (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2024 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.

Bendungan Bajulmati



Gedung DPR Papua



Jembatan Siak IV



RKAP 2023

(Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan)

PT Brantas Abipraya (Persero)



brantasabipraya



PT Brantas Abipraya



/ptabipraya



@ptabipraya

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas Rahmat dan Karunia-Nya maka PT Brantas Abipraya (Persero) dapat tetap ada dan bertumbuh.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero) yang menetapkan bahwa Direksi wajib menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, maka Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2023 ini disusun dengan berpedoman kepada Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-101/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Badan Usaha Milik Negara, dan Surat Menteri BUMN Nomor S-683/MBU/10/2022 tanggal 24 Oktober 2022 perihal Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2023.


Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 ini telah berdasarkan hasil analisis terhadap kondisi eksternal dan internal yang dihadapi oleh Perusahaan. Analisis tersebut telah mempertimbangkan dampak pergejolakan politik di Eropa yang mempengaruhi instabilitas ekonomi global terhadap kinerja perusahaan. Bayang-bayang terhadap ketidakpastian masih cukup tinggi di Tahun 2023, maka diperlukan kerangka kerja yang dinamis untuk menghadapi potensi perubahan, tantangan, dan peluang yang akan terjadi saat kondisi politik dan ekonomi global yang dapat berubah signifikan secara tiba-tiba. Di lain sisi Pemerintah menunjukkan optimisme yang cukup tinggi untuk pemulihan ekonomi di Tahun 2023 dan terjadinya akselerasi pertumbuhan ekonomi. Hal ini didasarkan oleh tren pemulihan ekonomi yang semakin kuat dan didorong dengan dukungan Pemerintah terhadap pembangunan infrastruktur. Dengan demikian, kondisi tersebut diharapkan dapat memberikan optimisme baru bagi perusahaan pada masa pemulihan ekonomi untuk dapat mencapai sasaran kinerja dan aspirasi Pemegang Saham.

Akhirnya, dengan bantuan dan dukungan Pemegang Saham serta Bimbingan dan Ridho Allah SWT, kami berharap target-target yang ditetapkan dalam RKAP Tahun 2023 ini dapat dicapai.

Jakarta, 31 Oktober 2022


PT Brantas Abipraya (Persero)

Direksi,




Sugeng Rochadi
Direktur Utama


Dewan Komisaris,




Haryadi
Komisaris Utama merangkap
Komisaris Independen




Suradi
Direktur Keuangan dan
Manajemen Risiko




Khalawi Abdul Hamid
Komisaris



Tumpang Muhammad
Direktur SDM dan Umum



Imam Haryono
Komisaris



Muhammad Toha Fauzi
Direktur Operasi I



Kenny Daryat Nanang
Komisaris Independen



Purnomo
Direktur Operasi II

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| KATA PENGANTAR..... | I |
| DAFTAR ISI..... | III |
| DAFTAR TABEL | VI |
| DAFTAR GAMBAR | VIII |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | IX |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 GAMBARAN UMUM | 1 |
| 1.2 VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN | 1 |
| 1.3 KEBIJAKAN PERUSAHAAN..... | 2 |
| 1.4 MAKSUD DAN TUJUAN PERUSAHAAN | 6 |
| 1.5 KEGIATAN PERUSAHAAN..... | 6 |
| 1.6 SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI | 8 |
| BAB 2 KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2022 | 10 |
| 2.1 KONDISI UMUM | 10 |
| 2.1.1 SITUASI EKSTERNAL | 10 |
| 2.1.2 KONDISI INTERNAL..... | 18 |
| 2.1.3 PERBANDINGAN ANTARA ASUMSI RKAP 2022 DENGAN REALISASINYA | 18 |
| 2.1.4 LAPORAN KEUANGAN..... | 30 |
| 2.1.5 PAJAK, DIVIDEN, DAN DEvisa..... | 32 |
| 2.1.6 PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO & USAHA KECIL (PUMK) DAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN (TJSL) | 32 |
| BAB 3 RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN TAHUN 2023 | 34 |
| 3.1 KONDISI UMUM | 34 |
| 3.1.1 KONDISI EKSTERNAL | 34 |
| 3.1.2 KONDISI INTERNAL..... | 41 |
| 3.2 ASUMSI-ASUMSI, ROADMAP BUMN 2020 – 2024, DAN INISIATIF STRATEGIS BERDASARKAN ARAHAN TAKTIS..... | 43 |
| 3.2.1 ASUMSI – ASUMSI RKAP 2023 | 44 |
| 3.2.2 ROADMAP BUMN TAHUN 2020 – 2024..... | 44 |
| 3.2.3 INISIATIF ATAU PROGRAM TERHADAP ARAHAN TAKTIS..... | 45 |
| 3.3 SASARAN – SASARAN PERUSAHAAN TAHUN 2023 | 46 |
| 3.4 STRATEGI – KEBIJAKAN DAN PROGRAM | 49 |
| 3.4.1 STRATEGI UMUM PERUSAHAAN | 49 |
| 3.4.2 STRATEGI PER BIDANG..... | 50 |

| | | |
|-------|---|-----|
| 3.5 | RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN 2023 | 54 |
| 3.5.1 | BIDANG PEMASARAN | 54 |
| 3.5.2 | BIDANG PRODUKSI..... | 56 |
| 3.5.3 | BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA | 57 |
| 3.5.4 | BIDANG KEUANGAN | 59 |
| 3.5.5 | BIDANG PENGAWASAN INTERNAL | 62 |
| 3.5.6 | ANAK PERUSAHAAN PT BRANTAS ENERGI | 63 |
| 3.5.7 | OPTIMALISASI ASET | 69 |
| BAB 4 | MANAJEMEN RISIKO DALAM RKAP 2023..... | 70 |
| 4.1 | EVALUASI PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2022 | 70 |
| 4.2 | KEBIJAKAN UMUM MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2023 | 71 |
| 4.3 | KEBIJAKAN ATAU PERNYATAAN SELERA RISIKO (<i>RISK APPETITE STATEMENT</i>) | 72 |
| 4.4 | KEBIJAKAN TOLERANSI RISIKO (<i>RISK TOLERANCE</i>)..... | 73 |
| 4.5 | KEBIJAKAN KRITERIA KEMUNGKINAN (<i>LIKELIHOOD</i>) dan DAMPAK (<i>IMPACT</i>) | 73 |
| 4.6 | DAFTAR RISIKO UTAMA DAN <i>TIMELINE</i> PENANGANAN RISIKO..... | 74 |
| 4.7 | PETA RISIKO | 74 |
| 4.8 | <i>TIMELINE</i> PENANGANAN RISIKO | 76 |
| BAB 5 | PROYEKSI KEUANGAN TAHUN 2023..... | 77 |
| 5.1 | PROYEKSI LABA (RUGI) | 77 |
| 5.2 | PROYEKSI POSISI KEUANGAN | 77 |
| 5.3 | PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS..... | 78 |
| 5.4 | PERUBAHAN LABA DITAHAN | 78 |
| 5.5 | RASIO-RASIO KEUANGAN | 78 |
| 5.6 | TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN..... | 79 |
| 5.7 | PAJAK, DIVIDEN, DAN DEvisa | 79 |
| 5.8 | PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO & USAHA KECIL (PUMK) DAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN (TJSL)..... | 80 |
| BAB 6 | RENCANA KERJA DAN ANGGARAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2023 | 82 |
| 6.1 | PENDAHULUAN | 82 |
| 6.1.1 | LATAR BELAKANG | 82 |
| 6.1.2 | DASAR HUKUM | 83 |
| 6.1.3 | MAKSUD DAN TUJUAN | 84 |
| 6.2 | ORGAN DEWAN KOMISARIS..... | 84 |
| 6.3 | PROGRAM KERJA TAHUN 2023 | 91 |
| 6.4 | PELAPORAN | 101 |
| 6.5 | ANGGARAN BIAYA | 101 |

| | | |
|-------|--|-----|
| 6.6 | KEY PERFORMANCE INDICATOR..... | 101 |
| 6.7 | PENUTUP | 103 |
| BAB 7 | PENUTUP | 104 |
| 7.1 | KESIMPULAN | 104 |
| 7.2 | HAL-HAL YANG PERLU MENDAPATKAN KEPUTUSAN RUPS..... | 105 |
| | DAFTAR PUSTAKA | 106 |

BAB 7

PENUTUP

7.1 KESIMPULAN

- a. Kondisi ekonomi diharapkan dapat kembali pulih di tahun 2022. Pemberian vaksinasi secara global dan nasional berdampak pada semakin terkendalinya pandemi Covid 19. Berbagai sektor industri dapat kembali tumbuh seiring dengan peningkatan produktivitas dan mobilitas masyarakat. Akan tetapi tekanan yang diawali oleh konflik Rusia-Ukraina memberikan dampak negatif menerus pada pertumbuhan ekonomi. Disrupsi rantai pasok yang diperparah oleh konflik geopolitik, peningkatan harga komoditas energi dan pangan, peningkatan inflasi dan suku bunga menjadi tantangan baru yang harus dihadapi banyak negara termasuk Indonesia. Dengan berbagai kebijakan dan pengelolaan anggaran yang tepat sasaran, tekanan yang terjadi pada ekonomi Indonesia ini diharapkan dapat meminimalisasi dampak negatif terhadap ekonomi Indonesia. Industri konstruksi di tahun 2022 dapat tetap tumbuh dengan baik, lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi nasional. Pemerintah masih tetap berkomitmen penuh dalam pembangunan infrastruktur melalui alokasi anggaran infrastruktur yang cukup besar untuk tahun 2022 termasuk realisasi rencana pemindahan Ibu Kota Negara (IKN). Peningkatan realisasi investasi dan penetapan proyek KPBU diharapkan dapat memberikan dampak baik bagi ketersediaan pendanaannya. Nilai pasar konstruksi juga diasumsikan cukup besar di tahun 2022 yang berasal dari sektor pemerintah dan swasta. Kondisi-kondisi positif ini menjadi landasan Perusahaan untuk dapat tetap tumbuh dan memaksimalkan perolehan peluang yang ada dengan menjalankan berbagai program peningkatan kemampuan internal dalam mewujudkan pencapaian target kinerja Perusahaan.

- b. Tahun 2023 merupakan tahun yang penuh ketidakpastian. Kondisi risiko global yang berlanjut dari tahun 2022 membayangi berlanjutnya volatilitas di sejumlah aspek makro ekonomi. Hal ini mengakibatkan ekonomi global dan Indonesia menjadi sangat dinamis dan meningkatkan potensi risiko ketidaksesuaian proyeksi dan target yang telah dicanangkan. Dinamika ekonomi Indonesia juga dikhawatirkan datang dari situasi politik dalam negeri yang diproyeksikan akan sedikit memanas menjelang pemilu tahun 2024. Akan tetapi, di tengah kondisi tersebut, beberapa lembaga dunia masih memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tetap baik walaupun pertumbuhan ekonomi global terkoreksi ke bawah dan potensi resesi global yang akan terjadi di pertengahan tahun. Pandemi covid 19 yang semakin terkendali dengan pemberian vaksinasi dan semakin pulihnya industri serta mobilitas masyarakat menjadi faktor pendorong tumbuhnya ekonomi nasional. Dukungan pemerintah terhadap pembangunan terutama di sektor infrastruktur turut memberi andil dalam menjaga pertumbuhan ekonomi Indonesia dan industri konstruksi. Proyeksi nilai pasar konstruksi juga menunjukkan potensi nilai yang signifikan yang memberikan peluang besar bagi para pelaku industri konstruksi dalam mencapai target kinerjanya. Untuk

itu Perusahaan akan menerapkan berbagai strategi dan perbaikan atau peningkatan dari sisi internal seperti peningkatan kemampuan pengelolaan kas dan permodalan, peningkatan kapabilitas SDM terutama pada fokus bisnis dan pengembangan bisnis yang dilakukan, penerapan sistem dan teknologi yang mendorong efektivitas dan efisiensi kerja, peningkatan kemampuan berinovasi dan pengelolaan pengetahuan yang berkualitas, penerapan pengelolaan risiko yang tepat dalam mengelola bisnis dan investasi, serta penerapan budaya Perusahaan untuk dapat memastikan diperolehnya peluang-peluang tersebut dan memberikan hasil yang optimal bagi pencapaian kinerja dan pertumbuhan Perusahaan.

7.2 HAL-HAL YANG PERLU MENDAPATKAN KEPUTUSAN RUPS

a. PENGESAHAN RKAP TAHUN 2023

Mohon pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 sebagai pedoman kerja tahun 2023.

b. PENGESAHAN RKA TJSL TAHUN 2023

Mohon pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (RKA-TJSL) Tahun 2023 sebagai pedoman kerja tahun 2023.

c. PENGESAHAN TARGET KINERJA INDIKATOR ASPEK OPERASIONAL

Mohon pengesahan target kinerja indikator aspek operasional untuk penilaian tingkat kesehatan Perusahaan tahun 2023.

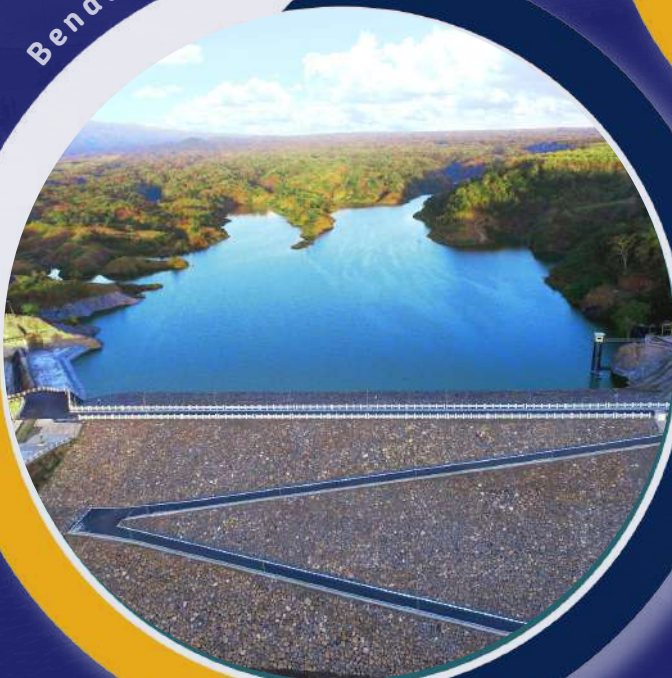
d. PENETAPAN KONTRAK MANAJEMEN TAHUN 2023

Mohon penetapan *Key Performance Indicator* (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2023 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.

e. PERSETUJUAN PENJAMINAN KEPADA ANAK PERUSAHAAN

Mohon persetujuan penjaminan kepada anak perusahaan PT Brantas Energi dalam rangka memperoleh fasilitas KMK dan KI baik berupa *Cash Loan* maupun *Non Cash Loan*.

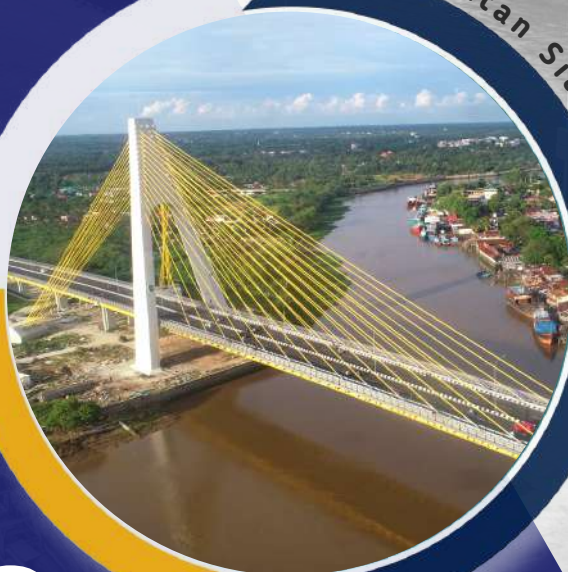
Bendungan Bajulmati



Gedung DPR Papua



Jembatan Siak IV



RKAP 2022

(Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan)

PT Brantas Abipraya (Persero)



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas Rahmat dan Karunia-Nya maka PT Brantas Abipraya (Persero) dapat tetap ada dan bertumbuh.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero) yang menetapkan bahwa Direksi wajib menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, maka Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2022 ini disusun dengan berpedoman kepada Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-101/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Badan Usaha Milik Negara, dan Surat Menteri BUMN Nomor S-787/MBU/10/2021 tanggal 08 Oktober 2021 perihal Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2022.

Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 ini telah berdasarkan hasil analisis terhadap kondisi eksternal dan internal yang dihadapi oleh Perusahaan. Analisis tersebut telah mempertimbangkan dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja perusahaan. Bayang-bayang terhadap ketidakpastian masih cukup tinggi di Tahun 2022, maka diperlukan kerangka kerja yang dinamis untuk menghadapi potensi perubahan jangka panjang, tantangan dan peluang yang bakal terjadi setelah pandemi. Di lain sisi Pemerintah menunjukkan optimisme yang cukup tinggi untuk pemulihan ekonomi di Tahun 2022 dan terjadinya akselerasi pertumbuhan ekonomi. Hal ini didasarkan oleh tren pemulihan ekonomi yang semakin kuat dan didorong oleh vaksinasi masal yang diharapkan dapat mengendalikan laju penambahan kasus Covid-19 dan mempercepat terwujudnya *herd immunity*. Dengan demikian, kondisi tersebut diharapkan dapat memberikan optimisme baru bagi perusahaan pada masa pemulihan ekonomi untuk dapat mencapai sasaran kinerja dan aspirasi Pemegang Saham.

Akhirnya, dengan bantuan dan dukungan Pemegang Saham serta Bimbingan dan Ridho Allah SWT, kami berharap target-target yang ditetapkan dalam RKAP Tahun 2022 ini dapat dicapai.

Jakarta, 15 Desember 2021


PT Brantas Abipraya (Persero)

Direksi,




Sugeng Rochadi
Direktur Utama

Dewan Komisaris,




Haryadi
Komisaris Utama merangkap
Komisaris Independen



Suradi
Direktur Keuangan, SDM,
Dan Manajemen Risiko




Khalawi Abdul Hamid
Komisaris



Muhammad Toha Fauzi
Direktur Operasi I




Imam Haryono
Komisaris



Widyo Praseno
Direktur Operasi II



Kenny Daryat Nanang
Komisaris Independen



Sudirman
Komisaris

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| KATA PENGANTAR..... | I |
| DAFTAR ISI..... | III |
| DAFTAR TABEL | VI |
| DAFTAR GAMBAR | VIII |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | IX |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 GAMBARAN UMUM | 1 |
| 1.2 VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN | 1 |
| 1.3 KEBIJAKAN PERUSAHAAN..... | 3 |
| 1.4 MAKSUD DAN TUJUAN PERUSAHAAN | 5 |
| 1.5 KEGIATAN PERUSAHAAN..... | 5 |
| 1.6 SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI | 7 |
| BAB 2 KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2021 | 8 |
| 2.1 KONDISI UMUM | 8 |
| 2.1.1 SITUASI EKSTERNAL | 8 |
| 2.1.2 KONDISI INTERNAL..... | 16 |
| 2.1.3 PERBANDINGAN ANTARA ASUMSI RKAP 2021 DENGAN REALISASINYA | 17 |
| 2.1.4 LAPORAN KEUANGAN..... | 27 |
| 2.1.5 PAJAK, DIVIDEN, DAN DEvisa..... | 30 |
| 2.1.6 PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO & USAHA KECIL (PUMK) DAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN (TJSL) | 30 |
| BAB 3 RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN TAHUN 2022 | 32 |
| 3.1 KONDISI UMUM | 32 |
| 3.1.1 KONDISI EKSTERNAL | 32 |
| 3.1.2 KONDISI INTERNAL..... | 42 |
| 3.2 ASUMSI-ASUMSI, ROADMAP BUMN 2020 – 2024, DAN INISIATIF | 44 |
| 3.2.1 Asumsi – Asumsi RKAP 2022..... | 44 |
| 3.2.2 Roadmap BUMN Tahun 2020 – 2024 | 44 |
| 3.2.3 Inisiatif atau Program terhadap Arahan Taktis..... | 46 |
| 3.3 SASARAN – SASARAN PERUSAHAAN TAHUN 2022 | 46 |
| 3.4 STRATEGI – KEBIJAKAN DAN PROGRAM | 50 |
| 3.4.1 STRATEGI UMUM PERUSAHAAN | 50 |
| 3.4.2 STRATEGI PER BIDANG..... | 51 |
| 3.5 RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN 2022 | 55 |

| | | |
|-------|--|----|
| 3.5.1 | Bidang Pemasaran | 55 |
| 3.5.2 | Bidang Produksi | 56 |
| 3.5.3 | Bidang Sumber Daya Manusia | 57 |
| 3.5.4 | Bidang Keuangan | 60 |
| 3.5.5 | Bidang Pengawasan Internal | 63 |
| 3.5.6 | Anak Perusahaan PT Brantas Energi | 64 |
| 3.5.7 | Optimalisasi Aset | 68 |
| BAB 4 | MANAJEMEN RISIKO DALAM RKAP 2022 | 70 |
| 4.1 | EVALUASI PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2021 | 70 |
| 4.2 | KEBIJAKAN UMUM MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2022 | 70 |
| 4.3 | KEBIJAKAN ATAU PERNYATAAN SELERA RISIKO (<i>RISK APPETITE STATEMENT</i>) | 70 |
| 4.4 | KEBIJAKAN TOLERANSI RISIKO (<i>RISK TOLERANCE</i>) | 71 |
| 4.5 | KEBIJAKAN KRITERIA KEMUNGKINAN (<i>LIKELIHOOD</i>) dan DAMPAK (<i>IMPACT</i>) | 71 |
| 4.6 | DAFTAR RISIKO UTAMA DAN <i>TIMELINE</i> PENANGANAN RISIKO | 71 |
| 4.7 | PETA RISIKO | 72 |
| 4.8 | <i>TIMELINE</i> PENANGANAN RISIKO | 73 |
| BAB 5 | PROYEKSI KEUANGAN TAHUN 2022 | 74 |
| 5.1 | PROYEKSI LABA (RUGI) | 74 |
| 5.2 | PROYEKSI POSISI KEUANGAN | 74 |
| 5.3 | PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS | 75 |
| 5.4 | PERUBAHAN LABA DITAHAN | 75 |
| 5.5 | RASIO-RASIO KEUANGAN | 75 |
| 5.6 | TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN | 76 |
| 5.7 | PAJAK, DIVIDEN, DAN DEVISA | 76 |
| 5.8 | PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO & USAHA KECIL (PUMK) DAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN (TJSL) | 77 |
| BAB 6 | RENCANA KERJA DAN ANGGARAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022 | 79 |
| 6.1 | PENDAHULUAN | 79 |
| 6.1.1 | LATAR BELAKANG | 79 |
| 6.1.2 | DASAR HUKUM | 80 |
| 6.1.3 | MAKSUD DAN TUJUAN | 81 |
| 6.2 | ORGAN DEWAN KOMISARIS | 81 |
| 6.3 | PROGRAM KERJA TAHUN 2022 | 87 |
| 6.4 | PELAPORAN | 97 |
| 6.5 | ANGGARAN BIAYA | 97 |
| 6.6 | KEY PERFORMANCE INDICATOR | 98 |

| | | |
|-------|---|-----|
| 6.7 | PENUTUP | 99 |
| BAB 7 | PENUTUP | 100 |
| 7.1 | KESIMPULAN | 100 |
| 7.2 | HAL-HAL YANG PERLU MENDAPATKAN KEPUTUSAN RUPS | 101 |
| | DAFTAR PUSTAKA | 102 |

BAB 7

PENUTUP

7.1 KESIMPULAN

- a. Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang cukup signifikan pada pelaku usaha jasa konstruksi dalam menjalankan usaha serta mencapai target-target kinerjanya. Sepanjang tahun 2021 masih terjadi gelombang baru kasus Covid-19 sehingga mendorong penerapan kembali *social distancing* dan *lockdown* yang lebih ketat dibandingkan dengan gelombang pertama. Peningkatan gelombang baru dikarenakan munculnya varian baru virus *Corona* (Delta) yang penyebarannya lebih cepat. Ditengah masa pandemi, Pemerintah melakukan upaya-upaya terkait Pemulihan Ekonomi Nasional di tahun 2021, antara lain program vaksinasi dan memperkuat ekonomi nasional dengan program PEN. Di tahun 2021 bagi pelaku usaha jasa konstruksi merupakan momentum yang tepat untuk memaksimalkan perolehan kontrak baru yang sempat tertunda di tahun 2020. Dukungan Pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi serta industri konstruksi juga cukup baik, dilihat dari sisi anggaran yang tertuang di APBN serta kebijakan dan regulasi yang mendukung percepatan proyek nasional di 2021. Hal tersebut memberikan angin segar bagi pelaku usaha jasa konstruksi untuk mencapai target kinerjanya di tahun 2021.

- b. Optimisme terkait pemulihan ekonomi nasional di tahun 2022 tercermin dari proyeksi pertumbuhan ekonomi di angka yang positif, yang didukung oleh percepatan program vaksinasi nasional dan stimulus yang diberikan oleh Pemerintah. Berdasarkan analisis kondisi eksternal *pasca* pandemi Covid-19, kondisi pasar konstruksi diproyeksikan akan kembali bertumbuh seiring dengan kondisi perekonomian yang terus membaik. Selain itu program prioritas nasional di Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2022 adalah memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar, yang berpotensi memberikan banyak peluang untuk pelaku usaha jasa konstruksi guna meningkatkan perolehan kontrak baru. Dengan demikian Perusahaan akan menerapkan berbagai strategi dan perbaikan atau peningkatan dari sisi internal seperti peningkatan kemampuan pengelolaan kas dan permodalan, peningkatan kapabilitas SDM terutama pada fokus bisnis dan pengembangan bisnis yang dilakukan, penerapan sistem dan teknologi yang mendorong efektivitas dan efisiensi kerja, peningkatan kemampuan berinovasi dan pengelolaan pengetahuan yang berkualitas serta penerapan pengelolaan risiko yang tepat dalam mengelola bisnis dan investasi, untuk dapat memastikan diperolehnya peluang-peluang tersebut dan memberikan hasil yang optimal bagi pencapaian kinerja dan pertumbuhan Perusahaan.

7.2 HAL-HAL YANG PERLU MENDAPATKAN KEPUTUSAN RUPS

a. PENGESAHAN RKAP TAHUN 2022

Mohon pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 sebagai pedoman kerja tahun 2022.

b. PENGESAHAN RKA TJSL TAHUN 2022

Mohon pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (RKA-TJSL) Tahun 2022 sebagai pedoman kerja tahun 2022.

c. PENGESAHAN TARGET KINERJA INDIKATOR ASPEK OPERASIONAL

Mohon pengesahan target kinerja indikator aspek operasional untuk penilaian tingkat kesehatan Perusahaan tahun 2022.

d. PENETAPAN KONTRAK MANAJEMEN TAHUN 2022

Mohon penetapan *Key Performance Indicator* (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2022 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.

e. PERSETUJUAN PENJAMINAN KEPADA ANAK PERUSAHAAN

Mohon persetujuan penjaminan kepada anak perusahaan PT Brantas Energi dalam rangka memperoleh fasilitas KMK dan KI baik berupa *Cash Loan* maupun *Non Cash Loan*.